



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Agustus 2010

Halaman: 21

Media Massa : *KR* Hari : *Kamis* Tanggal : *12-8-10* Halaman : *21*

WASPADAI DAGING GELONGGONGAN Ramadan, Pemkot Rutin Gelar Razia

YOGYA (KR) - Permintaan daging sapi maupun ayam di awal bulan Ramadan naik sesuai tingkat konsumsi masyarakat. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya mengimbau masyarakat mewaspadaai kemungkinan munculnya daging gelonggongan maupun daging ayam tiren (mati kemarin) yang diperjualbelikan. Sementara selama Ramadan, Pemkot berencana menggelar razia rutin di tempat penjualan daging seperti pasar tradisional sebanyak lima kali.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya, Sri Harnani saat ditemui di kantornya, Rabu (11/8) menuturkan berdasarkan pemantauan secara rutin yang dilakukan, keberadaan daging gelonggongan maupun ayam tiren sudah jauh menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari jumlah temuan yang terus penurunan.

"Terakhir, kasus ayam tiren di Pasar Beringharjo ditemukan Februari 2010 lalu. Selanjutnya tidak ditemukan lagi.

Paling-paling saat ini hanya temuan daging dengan kualitas kurang baik. Meski begitu tetap layak dikonsumsi asalkan dimasak agak lama dalam suhu tinggi," papar Harnani.

Ditambahkannya daging dengan kualitas yang kurang baik diindikasikan mengandung bakteri meskipun tetap aman dikonsumsi. Adapun ciri-ciri daging yang berkualitas kurang baik seperti warna daging terlalu pucat (tidak cerah) atau terlalu gelap. Aroma daging terlalu menyengat misalnya terlalu amis atau berbau busuk, daging terli-

hat lembek bila dipegang. "Daging dengan kualitas bagus seharusnya kenyal dan ketika dimasukkan dalam pendingin (freezer) tahan dua bulan lamanya," imbuhnya lagi.

Hal yang patut diwaspadai selain gelonggongan dan tiren juga adanya kemungkinan pedagang nakal yang mencampurkan daging sapi dengan babi saat menjual. Pedagang yang demikian berkeinginan meraih keuntungan semata karena harga daging babi lebih murah dibanding sapi.

Harnani menyampaikan beberapa tips untuk masyarakat supaya jeli dalam memilih daging berkualitas. Yakni membeli daging ditempat yang direkomendasikan seperti depot, pasar dan supermarket. Juga jeli bertanya kepada penjual tentang daging dan waktu pemotongan. "Waspadaai juga daging dengan harga tidak wajar (jauh lebih murah) karena kecenderungan barang tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dan pilihlah penjual daging dengan tempat bersih serta memperhatikan ciri khusus daging tersebut," ungkapnya.

Menurut Harnani, suplai daging di pasar kawasan Yogya berasal dari Gunungkidul, Bantul, Kulonprogo, Boyolali, Sragen dan Klaten. Semua daging yang masuk ke Kota Yogya harus dilakukan pemeriksaan ulang dan dibuktikan dengan surat bukti pemeriksaan tersebut.

Sementara Kabid Perdagangan Disperindagkoptan, Sugeng Darmanto menyebutkan selama Ramadan pihaknya intensif melakukan razia dengan bekerjasama dengan Dinas Ketertiban (Dintib) sebanyak lima kali. Razia ini akan dilakukan berpencar dengan waktu yang tidak ditentukan. Dalam razia akan diperiksa tempat penyembelihan serta tempat penjualan daging. (M-1)-a

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Disperindagkoptan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Serius
2. <i>Disperindagkoptan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. <i>Disperindagkoptan</i>	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sorosutan			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005